

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi lintas batas negara dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui perdagangan internasional sudah menjadi kebiasaan masyarakat global dewasa ini. Secara sederhana globalisasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses di mana semakin banyak negara yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dunia.¹ Globalisasi ekonomi mencakup berbagai aspek, seperti integrasi pasar, pertukaran teknologi, pergerakan modal, dan tenaga kerja.² Proses ini telah mempercepat aliran informasi dan barang secara global, sehingga negara-negara menjadi lebih saling terhubung dan saling bergantung. Globalisasi juga menciptakan peluang baru bagi negara untuk meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, dan meningkatkan standar hidup masyarakat hingga barang dan jasa melalui perdagangan internasional dari negara pengirim ke negara penerima.³

Salah satu bentuk dari globalisasi ekonomi yang saat ini dilakukan banyak negara adalah perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan aktivitas jual beli barang dan jasa yang terjadi antara entitas ekonomi dari berbagai

¹ Haykal Azharil F., “Dampak Globalisasi Ekonomi Terhadap Negara Berkembang”, *Kompasiana*, <https://www.kompasiana.com/haykalazharil8340/65fd026f14709326ca4d5f02/dampak-%20globalisasi-ekonomi-terhadap-negara-berkembang> (diakses pada 9 Juni 2024).

² Edward Mesak, “Bentuk Globalisasi Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia”, *Mekari*, <https://mekari.com/blog/bentuk-globalisasi-ekonomi-dan-pengaruhnya/> (diakses pada 9 Juni 2024).

³ Suyanto, “Bisnis Internasional: Strategi dan Tantangan Kontemporer”, (Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya, 2022), 1.

negara. Entitas ekonomi yang dimaksud meliputi penduduk suatu negara, termasuk individu, perusahaan eksportir dan importir, perusahaan industri, serta perusahaan milik negara.⁴ Proses integrasi ini menghasilkan pertumbuhan perdagangan yang luar biasa. Selama dua dekade pembukaan perdagangan (1970-1990-an), negara-negara maju berhasil meningkatkan pendapatan per kapita sebesar 2,2%, sementara negara berkembang mencatat kenaikan hingga 5,0%. Di kawasan ASEAN, pertumbuhan ekonomi pada periode 1995-2015 juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.⁵ Hal ini bisa terjadi akibat dari perluasan perdagangan secara global setelah Perang Dunia II yang mana adanya pengurangan biaya transaksi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi. Seperti pengembangan penerbangan sipil hingga transportasi udara antarnegara sangat mudah dijangkau dan menyebabkan proses pengiriman barang dan jasa lebih cepat dan efisien. Ada pula peningkatan produktivitas pedagang yang memperlancar pergerakan barang antarnegara, selain itu juga adanya proses komunikasi yang sangat mudah dalam memainkan peran penting terhadap proses negosiasi dan koordinasi antarpelaku perdagangan. Dengan biaya transaksi yang rendah dan akses yang mudah ke pasar internasional, perdagangan internasional menjadi berkembang sangat pesat.⁶

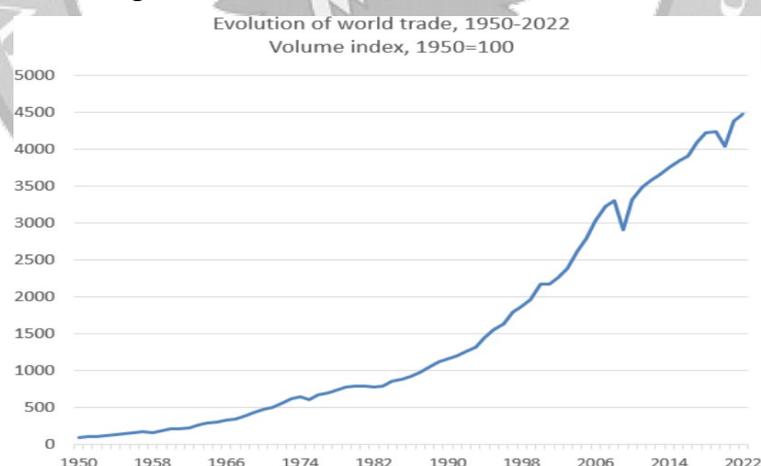
Seiring dengan perkembangannya, dampak dari globalisasi ekonomi adalah terwujudnya globalisasi perdagangan melalui kegiatan ekspor dan impor. Ekspor

⁴ Hilmi Rahman Ibrahim dan Hamka Halkam, "Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor", (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2021), 5.

⁵ Kusuma Lestari, T., Santoso, D. B., & Saputra, P. M. A. (tahun). Keterkaitan globalisasi dengan pertumbuhan inklusif pada negara-negara ASEAN berpendapatan menengah. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, 16(1), 79 - 102. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/193462/> (diakses pada 9 Juni 2023)

⁶ Muhammad Anser, "Impact of Technological Advancements on International Trade and Finance", Modern Diplomacy, <https://modern diplomacy.eu/2023/03/23/impact-of-technological-advancements-on-international-trade-and-finance/> (diakses pada 9 Juni 2023).

dan impor merupakan dua istilah yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian negara yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi suatu negara.⁷ Melalui ekspor, sebuah negara dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan produk-produknya di pasar internasional, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing industri nasional. Sementara itu, impor memungkinkan negara untuk mengakses barang-barang atau teknologi yang tidak tersedia secara lokal, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan pilihan konsumen di pasar domestik. Kombinasi ekspor dan impor membentuk hubungan perdagangan yang saling menguntungkan antara negara-negara di seluruh dunia, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi global.⁸



Grafik 1.1.1 Perkembangan Ekspor Impor Periode 1950–2022⁹

⁷ Kumparan, “Perbedaan Ekspor dan Impor: Pengertian hingga Pengaruhnya”, Kumparan, <https://kumparan.com/kabar-harian/perbedaan-ekspor-dan-impor-pengertian-hingga-%20pengaruhnya-1y8pqygljvd> (diakses pada 10 Juni 2024).

⁸ Siti Maysarah dan Hendra Ibrahim, “Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional”, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* (2023): 62-69, https://www.researchgate.net/publication/382588588_Strategi_Kebijakan_Ekspor_Dan_Impor_Terdapat_Pertumbuhan_Ekonomi_Di_Indonesia (diakses pada 10 Juni 2024)

⁹ World Trade Organization, “Evolution of Trade Under The WTO: Handy statistic”, https://www.wto.org/english/res_e/statis_e/trade_evolution_e/evolution_trade_wto_e.htm (diakses pada 11 Juni 2024).

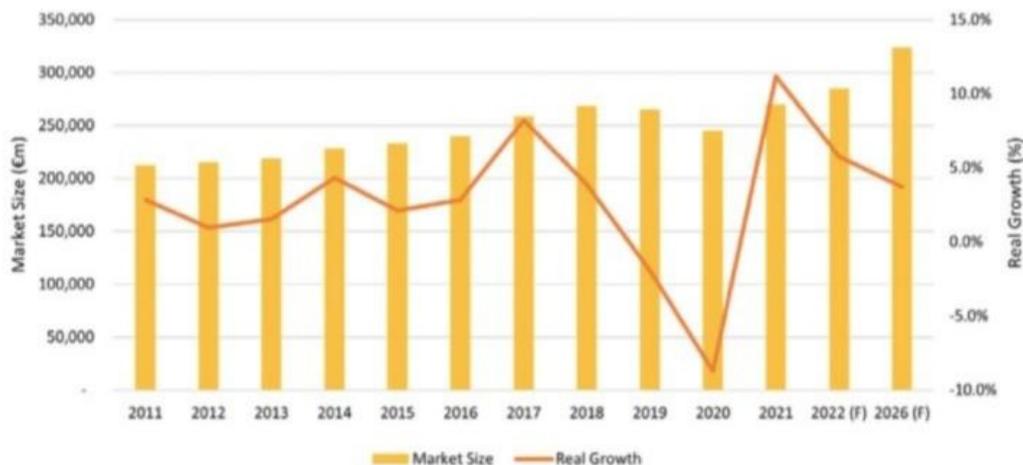
Freight Forwarder adalah sebuah badan usaha yang berfokus pada memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang dibutuhkan untuk pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan berbagai jenis transport. Ini mencakup berbagai moda transportasi seperti darat, laut, dan udara.¹⁰ Industri *freight forwarding* menawarkan berbagai layanan yang mencakup transportasi, penyimpanan, serta kegiatan bea cukai, oleh sebab itu industri ini sangat penting dan vital bagi perekonomian global, karena memungkinkan aliran barang dari produsen ke konsumen di seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu, terjadi perkembangan perdagangan yang dipicu oleh revolusi industri, yang menghasilkan peningkatan permintaan akan layanan *freight forwarding* yang dapat diandalkan untuk mengoordinasikan barang.¹¹ Perusahaan-perusahaan khusus mulai muncul, seperti Thomas Meadows and Company Limited di London pada tahun 1836, yang fokus pada memenuhi kebutuhan spesifik dari pedagang dan produsen.¹² Perusahaan tersebut menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pelanggan perusahaan, membantu perusahaan dalam proses pengiriman barang dengan lebih efisien dan andal. Kemudian pada abad ke-20, industri *freight forwarding* bisa beradaptasi dari pengaruh globalisasi. Kemunculan transportasi udara dan penggunaan kontainer mengalami revolusi dalam cara barang diangkut secara global, dan *freight forwarders* harus

¹⁰ Suyono, “*Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Import Melalui Laut*”, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), 251.

¹¹ DFreight, “Freight Forwarding Industry: From Traditional To Digital”, <https://dfreight.org/blog/freight-forwarding-industry-history/> (diakses pada 11 Juni 2024).

¹² Mogbojuri Oluwagbenga dan Kingdom Bello, “Operational Hurdles Influencing Freight Forwarding Practices as a Profession in the Nigerian Maritime Industry”, *FUPRE Journal of Scientific and Industrial Research Vol. 4 No. 3* (2020): 1-12, <https://journal.fupre.edu.ng/index.php/fjsir/issue/view/14> (diakses pada 12 Juni 2024)

menyesuaikan metode dan infrastruktur mereka untuk tetap bersaing.



Grafik 1.1.2 Pergerakan Freight Forwarding Secara Global¹³

PT Sky Light Multitrada adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2010 sebagai PT Sky Light Multitrada. Perusahaan ini menawarkan pengalaman bertahun-tahun dalam mengembangkan pengiriman barang yang komprehensif, perantara bea cukai, gudang berikat, penanganan yang cepat, logistik proyek, dan rencana layanan relokasi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan. Hal ini dicapai dengan mempelajari tujuan sebenarnya pelanggan sehubungan dengan kebutuhan internal dan eksternal mereka, sehingga memastikan bahwa Sky Light akan memberikan layanan berkualitas yang lebih dapat diandalkan dibandingkan penyedia layanan lain di pasar. Menjadi anggota Darta Corporation pada bulan Oktober 2014, Sky Light kini menjadi bagian dari perusahaan kuat yang melayani beberapa perusahaan multinasional dan berbagai

¹³ Transport Intelligence, “Global Freight Forwarding Market Size & Forecasting 2021-2026”, <https://gsci.ti-insight.com/> (diakses pada 11 Juni 2024).

industri mulai dari pengiriman barang, barang konsumsi, penerbangan, minyak dan gas, serta memiliki klien korporat terkenal.¹⁴ Terlebih lagi disaat dunia menghadapi masa pemulihan krisis akibat pandemi COVID-19 setelah mengalami masa kontraksi struktur ekonomi.¹⁵ Strategi pemulihan ekonomi global kembali diupayakan pada tahun 2021 yang tumbuh 5.9% setelah terjadi -5,2% pada tahun 2020.¹⁶ Berdasarkan pada latar belakang tersebut Peneliti membuat penelitian yang berjudul “Peran *Freight Forwarder* Pada Perdagangan Internasional: Studi Kasus PT Sky Light Multitrada Tahun 2021 - 2023.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, peran *freight forwarding* memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan ekonomi nasional dan perdagangan internasional, serta manajemen perusahaan logistik yang kian dibutuhkan maka, pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu: Bagaimana kontribusi PT Sky Light Multitrada, sebagai sebuah perusahaan *freight forwarding*, pada kemajuan aktivitas perdagangan internasional Indonesia pada tahun 2021-2023?

¹⁴ Sky Light Multi Trada, “PT Sky Light Multitrada Company Profile” <https://www.skylight.co.id/wp-content/uploads/2021/04/SKY-COMPANY-PROFILE.pdf> (diakses pada 10 Juli 2024).

¹⁵ Yenni Ratna Pratiwi, “Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19”, Kementerian Keuangan, <https://www.djkn.kemenukeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html> (diakses pada 10 Juli 2024).

¹⁶ International Monetary Fund, “Recovery During a Pandemic”, <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2021/10/12/world-economic-outlook-october-2021> (diakses pada 10 Juli 2024).

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam memajukan aktivitas dan kelancaran perdagangan internasional di Indonesia, Penulis menyampaikan bahwa melalui penelitian ini untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan efisiensi perdagangan internasional melalui kontribusi dan dampak positif dari perusahaan *freight forwarding* PT Sky Light Multitrada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Perusahaan *freight forwarding*: Memahami faktor-faktor yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam seluruh aktivitas proses kelancaran impor- ekspor maupun proses logistik terhadap pengiriman barang sehingga melalui penelitian ini dapat mengevaluasi dan membentuk langkah- langkah baru dalam mengantisipasi dampak-dampak yang dapat menghambat seluruh proses tersebut serta Perusahaan freight forwarding juga dapat mengetahui bahwa peran mereka sangat signifikan terhadap rantai pasok pengiriman barang yang bermanfaat terhadap kelancaran perdagangan internasional.
2. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan:
 - a. Dapat mengetahui peran perusahaan *freight Forwarding* terhadap perekonomian negara, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pengembangan industri serta dapat memahami bagaimana sektor ini memengaruhi efisiensi perdagangan, biaya logistik, dan daya saing

produk domestik.

- b. Sebagai acuan dalam membuat kebijakan terhadap Ekspor Impor dan perdagangan internasional sehingga dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dan mendukung seperti mencakup pengembangan infrastruktur logistik, penyederhanaan regulasi, dan peningkatan prosedur administrasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab utama yang berisi:

BAB I : Terdapat lima bagian utama dalam bab ini. Bagian pertama membahas latar belakang, meliputi globalisasi ekonomi, perdagangan internasional, dan peran freight forwarding, dengan fokus pada kontribusi PT Sky Light Multitrada selama 2021-2023. Bagian kedua merumuskan pertanyaan penelitian terkait peran perusahaan dalam mendukung perdagangan internasional Indonesia. Bagian ketiga menyebutkan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi kontribusi PT Sky Light Multitrada dalam meningkatkan efisiensi logistik dan ekonomi nasional. Bagian keempat menjelaskan kegunaan penelitian bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan perdagangan internasional. Bagian terakhir adalah sistematika penulisan yang merangkum isi penelitian dari latar belakang hingga kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II : Pada bab ini, penulis akan memaparkan tinjauan pustaka sebagai

acuan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penulis juga menjelaskan tentang teori dan konsep yang akan dipakai dalam proses penelitian

BAB III : Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang pendekatan ilmiah, metode penelitian, proses pengumpulan data, serta proses analisis data yang akan penulis gunakan dalam proses penelitian.

BAB IV : Dalam bab ini, penulis akan menganalisa data yang telah di dapat untuk menjawab rumusan masalah dan menghubungkannya dengan teori dan konsep yang telah dipilih oleh penulis. Penulis akan menjabarkan latar belakang dari latar belakang dan profil perusahaan PT Sky Light Multitrada dengan sajian data-data perusahaan mulai dari tahun 2021-2023 dengan lampiran grafik-grafik perusahaan yang dibuat oleh penulis, kemudian penulis menjelaskan bagaimana dampaknya terhadap kemajuan aktivitas perdagangan internasional Indonesia pada tahun 2021- 2023 sebagai hasil analisi dan pembahasan.

BAB V : Pada bab terakhir, penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah disajikan sebelumnya. Pada bab ini juga, penulis memberikan saran yang bermanfaat untuk pembaca maupun untuk kegiatan penelitian selanjutnya